

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Variabel independen yaitu, kredit investasi sektor pertanian, kredit modal kerja sektor pertanian, nilai tukar petani, dan COVID-19 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen perubahan jumlah penduduk miskin pedesaan di Pulau Jawa pada periode tahun 2017 – 2022.
2. Variabel kredit investasi dan kredit modal kerja di sektor pertanian, keduanya tidak berpengaruh terhadap perubahan jumlah penduduk miskin pedesaan di Pulau Jawa pada periode tahun 2017 – 2022.
3. Variabel Nilai Tukar Petani (NTP) berpengaruh negatif terhadap perubahan jumlah penduduk miskin pedesaan di provinsi yang ada di pulau jawa pada tahun 2017 – 2022. Sehingga, apabila nilai NTP meningkat maka perubahan jumlah penduduk miskin pedesaan akan menurun. Artinya, jumlah penduduk miskin berkurang dari tahun sebelumnya.
4. Variabel COVID-19 berpengaruh positif terhadap perubahan jumlah penduduk miskin pedesaan di provinsi yang ada di pulau jawa pada tahun 2017 – 2022. Sehingga, COVID-19 mendorong adanya tambahan perubahan jumlah penduduk miskin

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit modal investasi, dan kredit modal kerja di sektor pertanian tidak berpengaruh terhadap perubahan jumlah penduduk miskin pedesaan di Pulau Jawa. Dengan demikian, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan terkait pemberian kredit modal investasi dan kredit modal kerja di sektor pertanian. Selain itu, perlu fokus pada strategi pengentasan kemiskinan yang melibatkan aspek lain di sektor pertanian. Selain pemberian kredit, dapat dilakukan upaya lain seperti peningkatan efisiensi kerja petani, akses pasar, pengembangan keterampilan dan kapasitas petani, diversifikasi usaha pertanian, dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan Nilai Tukar Petani (NTP) berpengaruh negatif terhadap perubahan jumlah penduduk miskin pedesaan di Pulau Jawa. Dengan demikian, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah perlu dilakukan upaya untuk menjaga stabilitas Nilai Tukar Petani (NTP) pada tingkat yang rasional. Koordinasi antara pemerintah, lembaga keuangan, sektor swasta, dan masyarakat pedesaan perlu ditingkatkan dalam merumuskan kebijakan dan program yang mendukung stabilitas NTP, sehingga dapat berdampak pada pengentasan kemiskinan di pedesaan.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa COVID-19 berpengaruh positif terhadap perubahan jumlah penduduk miskin pedesaan di Pulau Jawa. Dengan

demikian, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah perlu adanya intervensi yang berfokus pada masyarakat pedesaan dalam menghadapi dampak COVID-19. Dalam upaya ini, penting untuk mengembangkan program intervensi yang secara khusus ditujukan untuk masyarakat pedesaan, seperti bantuan sosial, pelatihan keterampilan, atau pengembangan sektor pertanian untuk meningkatkan mata pencaharian dan penghasilan mereka.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, keterbatasan data, data yang digunakan hanya sebatas di 5 provinsi dan hanya dalam kurun waktu 6 tahun. Kedua, keterbatasan variabel, dampak dari pemberian kredit juga dipengaruhi variabel lain seperti musim panen, kondisi iklim, cuaca, persaingan pasar, efektivitas pengelolaan keuangan, penggunaan kredit, dan faktor lainnya. Dalam penelitian ini tidak memasukkan variabel tersebut dalam analisisnya, sehingga mungkin tidak dapat menggambarkan secara menyeluruh pengaruh kredit sektor pertanian terhadap kemiskinan pedesaan.

Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang telah disebutkan dan melibatkan data yang lebih lengkap serta variabel-variabel tambahan yang relevan untuk menganalisis pengaruh yang lebih komprehensif dari kredit sektor pertanian terhadap perubahan jumlah penduduk miskin pedesaan di wilayah yang lebih luas.